

Analisis Literasi dan Inklusi Bank Syariah terhadap Keputusan Investasi dalam Kebijakan Lembaga sebagai Variabel Moderasi pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Temanggung

Arum Puspitasari¹, Rofiul Wahyudi^{1*}

¹Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.

*Email: rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi yang di moderasi oleh kebijakan lembaga pada pegawai kementerian agama Kabupaten Temanggung. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan mengandalkan data primer berupa kuesioner sebanyak 130 responden. Populasi penelitian ini adalah pegawai kementerian agama Kabupaten Temanggung. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan literasi bank syariah dan inklusi bank syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Variable moderasi secara parsial menunjukkan hasil bahwa tidak signifikan variable moderasi kebijakan lembaga terhadap pengaruh literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi. Sedangkan secara simultan moderasi kebijakan lembaga berpengaruh signifikan terhadap hubungan literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi.

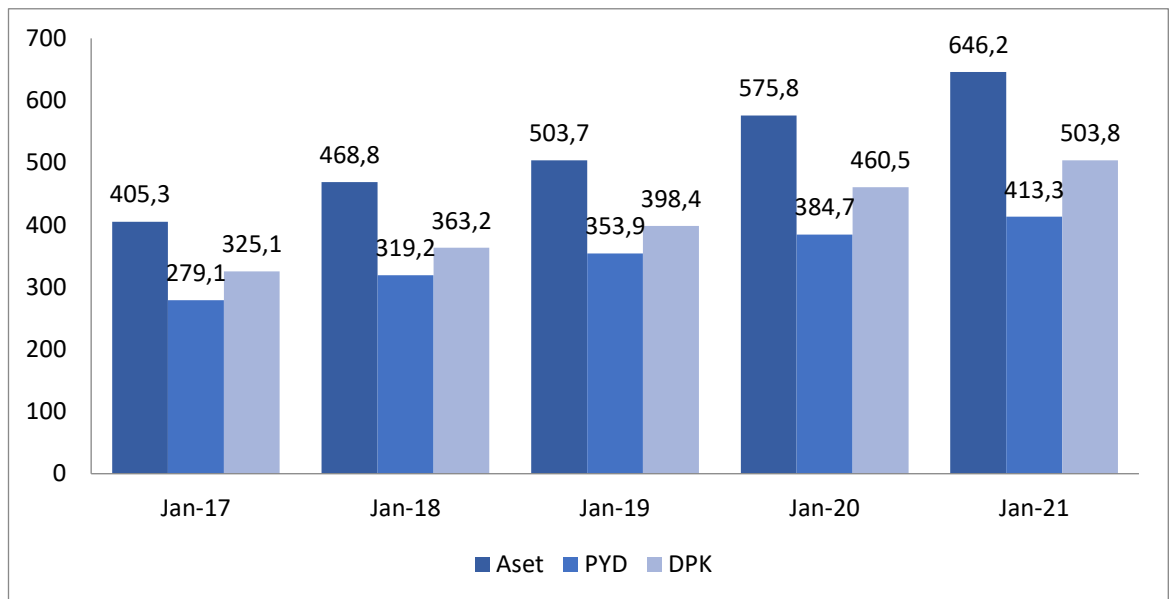
Kata kunci: Bank Syariah; Inklusi; Kebijakan Lembaga; Keputusan Investasi; Literasi

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara muslim terbesar pada global yang berjumlah 86,93% beragama Islam Jumlah masyarakat Indonesia adalah 272,32 juta orang per Desember 2021 (Ditjen Dukcapil Kemendagri, 2022). Dari jumlah tersebut, 237,53 juta orang (86,9%) adalah Muslim. Artinya mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam (Ditjen Dukcapil Kemendagri, 2022). Tidak menutup kemungkinan bahwa Bank syariah berpeluang lebih besar perkembangannya di banding bank konvensional karena Indonesia mayoritas penduduknya beragama islam (Zuhirsyan & Nurlinda, 2021).

Bank-bank di Indonesia memiliki sistem perbankan ganda atau *dual banking system*, yaitu konvensional dan syariah (Soemitra, 2009). Keberadaan kedua bank tersebut diatur dalam UU No.7 Tahun 1992, disusul dengan UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan (www.ojk.go.id). Kemajuan bank sharia di Indonesia tidak jauh dari kemajuan industri keuangan sharia, industri ini terutama terinspirasi oleh populasi Muslim Indonesia. Tantangan bagi bank syariah di

Indonesia masih panjang karena harus mampu merebut pangsa pasar yang didominasi oleh bank konvensional (Rachmawati, 2020).

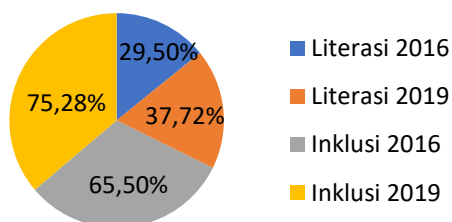


Gambar 1. Perkembangan Aset, PYD, dan DPK (Rp Triliun) per September 2021

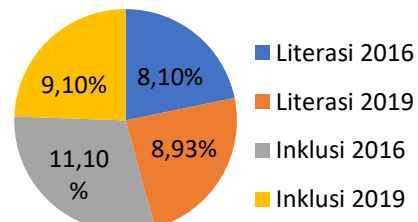
Sumber: Snapshot Perbankan Syariah Indonesia 2021(www.ojk.go.id)

Berdasarkan data OJK di atas, perkembangan perbankan syariah terus menunjukkan tren positif hingga September 2021. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aset pada tahun 2017 dari Rp 405,3 triliun menjadi Rp 646,2 triliun. Peningkatan aset perbankan syariah tersebut diikuti dengan peningkatan jumlah PYD dari Rp279,1 triliun menjadi Rp413,3 triliun dan DPK dari Rp325,1 triliun menjadi Rp503,8 triliun.

KONVENSIONAL



SYARIAH



Gambar 2. Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah dan Konvensional di Indonesia

Sumber: Bisnis Indonesia, 16 November 2022

Berdasarkan Gambar 2 indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia berdasarkan ambang literasi keuangan konvensional mencapai 37,72 % pada tahun 2019 dengan tingkat inklusi sebesar 75,28% pada tahun 2019 (databoks.katadata, ojk). Persentase ini menunjukkan bahwa literasi hanya 37 untuk setiap 100 penduduk Indonesia yang termasuk golongan *well literate*, dan inklusi 75 dari setiap 100 orang Indonesia. Artinya, indikator literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah dan masih jauh dari ambang literasi keuangan negara maju. Denmark, Norwegia, dan Swedia saat ini berada di antara tiga teratas dalam indeks 71% (Klapper et al., 2015).

Di sisi lain, perkembangan perbankan syariah masih relatif lambat, namun perkembangan potensi dan aset semakin meningkat setiap tahunnya. Salah satu contoh permasalahannya adalah literasi dan inklusi keuangan syariah di Indonesia dalam tahap permulaan. Berdasarkan akumulasi OJK 2019 indikator literasi keuangan sharia 8,93%, naik tipis dari kedudukan 2016 yaitu 8,1%. Sementara itu, partisipasi ekonomi umat Islam di Indonesia turun dari 11,1% menjadi 9,1 %.

Menurut Kaly (dalam Widyawati, 2012), literasi keuangan adalah keterampilan untuk mengetahui dan meragamkan secara tepat istilah dan konsep keuangan ke dalam perilaku. Sedangkan menurut Rahim et al. (2016), literasi keuangan syariah secara konseptual didefinisikan sebagai keterampilan seseorang dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan untuk mengolah sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Tingkatan literasi keuangan dibagi menjadi ada empat bagian, yaitu: *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate* dan *Not Literate* (OJK, 2017).

Adapun inklusi keuangan menurut Salim & Sun (2014), ialah situasi sebagian besar masyarakat bisa menggunakan layanan keuangan yang telah disediakan dan meminimalkan kalangan masyarakat yang tidak mengetahui kegunaan akses keuangan dengan biaya yang relatif rendah. Sementara itu, inklusi keuangan syariah dalam pandangan Islam yaitu salah satu cara guna memajukan akses masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah untuk memberdayakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan sesuai atau berdasarkan etika syariah (Beik & Arsyianti, 2016). Indikator dalam pengukuran inklusif keuangan dapat dijelaskan melalui Akses, Penggunaan dan Kualitas.

Rendahnya tingkat inklusi keuangan pada sektor investasi ditentukan oleh literasi keuangan dan pendapatan (Mertha Dewi & Purbawangsa, 2018). Menggunakan literasi keuangan akan memudahkan seseorang untuk memahami dan mengetahui tentang risiko keuangan dan untuk menghindari masalah keuangan (Khairiyati & Krisnawati, 2019).

Berdasarkan penelitian Khairiyati & Krisnawati (2019), Wibowo (2018), dan Nur'Aini et al. (2017) dengan penelitian yang sama, literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan bermanfaat dalam mengidentifikasi dan mengakses sumber daya keuangan dan untuk membuat ketetapan yang baik tentang berbagai masalah keuangan yang dihadapi perusahaan. Namun studi Viana et al. (2022) menemukan hasil yang tidak sama, yakni literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo (2018), dan Viana et al. (2022) menemukan satu dari indikator yaitu inklusi keuangan yang merupakan keluasan akses keuangan berdampak positif terhadap keputusan investasi. Namun studi yang diteliti oleh Babajide (2012) memberikan hasil bahwa keputusan investasi tidak dipengaruhi inklusi keuangan. Hal ini karena inklusi keuangan melalui akses kredit yang mudah tidak didukung dengan jumlah kredit yang cukup dengan persyaratan permodalan dan jangka waktu pengembalian yang singkat. Susanti (2016) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa uji parsial variabel kontrol *inner trajectory* berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. Konsisten dengan penelitian ini, hasil penelitian yang dilakukan oleh Putrie & Usman (2022) membuktikan *locus of control* berpengaruh positif pada keputusan investasi dan *locus of control* meningkatkan dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Anderson dalam Tahir (2014) menjelaskan kebijakan sebagai tindakan berorientasi tujuan yang dilakukan oleh seseorang atau pelaku untuk memecahkan masalah. Menurut Trecker (1950), organisasi adalah tindakan atau proses menyatukan, mengelola dan memfungsikan kelompok-kelompok yang dihubungkan oleh institusi. Dalam hal ini Kementerian Agama Kabupaten Temanggung menerapkan kebijakan organisasi, salah satunya yaitu pembukaan rekening pada bank syariah Indonesia (BSI) sebagai pembayaran gaji, dan setiap pegawai di haruskan mengikuti kebijakan organisasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Apriliyanti et al. (2019) yang menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, Sumampouw & Wahyudi (2020) menggunakan gaya kepemimpinan sebagai variabel intervening dan Mujiono (2018) menggunakan komitmen organisasional sebagai variabel intervening, teori kebijakan organisasi ini dengan penelitian terdahulu, diduga ada kebijakan lain yang akan memperkuat atau memperlemah literasi dan inklusi tersebut. Teori kebijakan lembaga sendiri menggunakan teori komitmen organisasional dan komitmen profesional.

Adanya keputusan pendanaan yang mempengaruhi nilai perusahaan dibuktikan oleh Wijaya & Wibawa (2010), sedangkan keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan sebagaimana dibuktikan oleh Septia (2015). Seperti yang ditunjukkan oleh Wijaya & Wibawa (2010), nilai perusahaan di pengaruhi kebijakan dividen, tetapi seperti yang ditunjukkan oleh Abdillah (2014), kebijakan dividen tidak mempengaruhi. Berdasarkan penelitian ini, terdapat perbedaan temuan penelitian karena beberapa faktor yang mendorong peneliti untuk mempertimbangkan kembali dampak keputusan investasi terhadap nilai perbankan syariah.

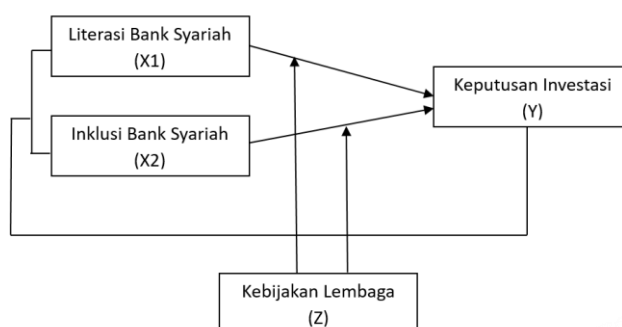
Penelitian ini fokus pada literasi, inklusi dan investasi dengan variabel moderasi kebijakan lembaga. Dengan adanya kebijakan Lembaga inilah yang menjadikan pegawai kementerian agama Kabupaten Temanggung di haruskan untuk mengikuti peraturan yang telah di tetapkan. Hubungan literasi dan inklusi bermula dari kerjasama antara BSI KCP Temanggung menjalin kerjasama dengan pihak kementerian agama kabupaten Temanggung dengan melakukan sosialisasi tentang investasi dan kedua belah pihak tersebut telah menyetujuinya. Investasi merupakan sumber mata rantai jangka jauh guna menghasilkan keuntungan di masa depan (Mulyadi, 2001). Investasi yang di maksud disini bahwa kerjasama antara BSI KCP Temanggung Sudirman dengan pegawai kementerian agama kabupaten Temanggung, selain melakukan payroll gaji juga mengarahkan para pegawai kementerian agama untuk melakukan transaksi lain seperti menabung, investasi dalam bentuk uang, bahkan investasi cicil emas yang bisa di transaksikan di luar kebijakan lembaga.

Penelitian ini serupa dengan studi yang dilakukan oleh Meirisa & Andreansyah (2022), Putri (2021), Viana et al. (2022), dan Hidayatullah & Puryandani (2022) yang mengkaji mengenai pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini fokus pada literasi dan inklusi keuangan bank syariah serta menggunakan kebijakan lembaga sebagai variabel moderasi. Selain menambah khazanah studi mengenai literasi dan inklusi keuangan khususnya disektor perbankan syariah, kajian ini diharapkan dapat pula memberi gambaran mengenai pengaruh kebijakan lembaga terhadap keputusan investasi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis yang berjudul “Analisis Literasi dan Inklusi Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dalam Kebijakan Lembaga Sebagai Variabel Moderasi Pada Pegawai Kementerian Agama Kabupaten Temanggung”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pegawai kementerian agama Kabupaten Temanggung, di mana sampel dipilih dengan teknik probability sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari instrumen angket atau kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan skala Likert. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah literasi bank syariah (X1) dan inklusi bank syariah (X2), sedangkan variabel dependennya adalah keputusan investasi (Y). Adapun variabel moderasi yang digunakan adalah kebijakan lembaga (Z). Uji Instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Analisis Data dengan metode pengujian hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F-Test), dan Koefisien Determinan R.

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen berupa literasi bank syariah (X1) dan inklusi bank syariah (X2), variabel dependen yakni keputusan investasi (Y), dan variabel moderasi yaitu kebijakan lembaga (Z) pada Kementerian Agama Kabupaten Temanggung.



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah oleh penulis

Dalam penelitian ini memiliki dua macam hipotesis yang bersifat parsial dan simultan.

H1. Terdapat pengaruh literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi pada kementerian agama kabupaten Temanggung.

H2. Kebijakan lembaga memoderasi hubungan literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi pada kementerian agama kabupaten Temanggung.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melewati uji validitas dan reliabilitas dan dinyatakan bahwa data yang diolah valid dan reliabel, berikut dijabarkan hasil dari uji statistik terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial, Uji Simultan dan Koefisiensi Determinasi Sebelum Moderasi

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t sebelum moderasi

Model	Unstandardized	Standardized Coefficients		T	Sig.
	Coefficients	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4,618	3,693		-1,250	0,213
1 x1	0,342	0,149	0,249	2,298	0,023
x2	0,720	0,182	0,427	3,950	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS, (2023)

Hasil uji parsial sebelum moderasi menunjukkan variabel literasi bank syariah (X1) terhadap keputusan investasi (Y) mempunyai t hitung sebesar 2,298 lebih besar dari t tabel yaitu 1,978 dengan tingkat signifikansi $<0,05$ yaitu 0,023 (berpengaruh). Hal ini berarti bahwa variabel literasi bank syariah (X1) terhadap keputusan investasi (Y) mempengaruhi secara signifikan hubungan antara literasi bank syariah (X1) dengan keputusan investasi (Y).

Kemudian variabel inklusi bank syariah (X2) terhadap keputusan investasi (Y) mempunyai t hitung sebesar 3,950 lebih besar dari t tabel yaitu 1,978 dengan tingkat signifikansi $<0,05$ yaitu 0,000 (berpengaruh). Hal ini berarti bahwa variabel literasi bank syariah (X1) terhadap keputusan investasi (Y) mempengaruhi secara signifikan hubungan antara literasi bank syariah (X1) dengan keputusan investasi (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F sebelum moderasi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1441,693	2	720,846	44,066	.000 ^b
Residual	2077,507	127	16,358		
Total	3519,200	129			

Sumber: Hasil olah data SPSS, (2023)

Diketahui nilai signifikan untuk variabel literasi bank syariah (X1) dan inklusi bank syariah (X2) secara simultan terhadap keputusan investasi (Y) sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung sebesar 44,066 berarti lebih besar dari F tabel sebesar 3,07 ($44,066 > 3,07$). Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel independen (literasi bank syariah dan inklusi bank syariah) secara signifikan dan memberi kontribusi oleh variabel keputusan investasi (Y). Maka kesimpulannya bahwa variabel literasi bank syariah (X1) dan inklusi bank syariah (X2) secara simultan memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel keputusan investasi (Y).

Analisis Koefisiensi Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi sebelum moderasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	0,410	0,400	4,045

Sumber: Hasil olah data SPSS, (2023)

Berdasarkan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,410. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kontribusi variable literasi bank syariah (X1), inklusi bank syariah (X2) terhadap keputusan investasi (Y) 40,0% dan sisanya 60,0% dipengaruhi variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Uji Parsial, Uji Simultan dan Koefisiensi Determinasi Sesudah Moderasi

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t sesudah moderasi

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3,512	4,166		0,843	0,401	
1	x1	-0,941	0,888	-0,685	-1,060	0,291
	x2	1,414	0,926	0,840	1,527	0,129
	x1z	0,057	0,042	1,655	1,346	0,181
	x2z	-0,042	0,043	-1,104	-0,956	0,341

Sumber: Hasil olah data SPSS, (2023)

Hasil analisis regresi menunjukkan Variabel X1*Z (interaksi antara literasi bank syariah (X1) dan kebijakan lembaga (Z) mempunyai t hitung sebesar 1,346 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,979 dengan tingkat signifikansi $>0,05$ yaitu 0,181 (tidak berpengaruh). Hal ini berarti bahwa variabel kebijakan lembaga (Z) tidak memperkuat/tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara literasi bank syariah (X1) dengan keputusan investasi (Y).

Kemudian variabel X2*Z (interaksi antara inklusi bank syariah (X2) dan kebijakan lembaga (Z)) mempunyai t hitung sebesar -0,956 lebih kecil dari t tabel 1,979 dengan tingkat signifikansi $>0,05$ yaitu 0,341 (tidak berpengaruh). Hal ini berarti bahwa variabel kebijakan lembaga (Z) tidak memperkuat/tidak mempengaruhi secara signifikan hubungan antara inklusi bank syariah (X1) dengan keputusan investasi (Y).

Uji F (Uji Simultan)

Diketahui nilai signifikan untuk variable faktor X1, X2 secara simultan terhadap Z sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan F hitung sebesar 28,492 berarti lebih besar dari F tabel sebesar 3.07 ($28,492 > 3.07$). Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel

independen (literasi bank syariah dan inklusi bank syariah) secara signifikan di berikan kontribusi oleh variabel moderasi (kebijakan lembaga). Maka kesimpulannya bahwa variable kebijakan lembaga secara simultan memberi pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel literasi bank syariah (X1) dan inklusi bank syariah (X2).

Tabel 7. Hasil Uji F sesudah moderasi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1678,357	4	419,589	28,492	.000 ^b
Residual	1840,843	125	14,727		
Total	3519,200	129			

Sumber: Hasil olah data SPSS, (2023)

Analisis Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,477. Hasil tersebut mejelaskan bahwa kontribusi variable literasi bank syariah (X1), inklusi bank syariah (X2) terhadap kebijakan lembaga (Z) sebagai variable moderasi 47,7% dan sisanya 52,3% dipengaruhi variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi sesudah moderasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	0,477	0,460	3,838

a. Predictors: (Constant), x2z, x1, x2, x1z

Sumber: Hasil olah data SPSS, (2023)

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji berapa besar tingkat pengaruh analisis literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi dengan kebijakan lembaga sebagai variable moderasi pada pegawai kementerian agama kabupaten Temanggung dengan hasil penelitiannya adalah berikut :

1) Pengaruh Literasi Bank Syariah dan Inklusi Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat, untuk itu kepemilikan produk keuangan atau inklusi keuangan harus selalu dibarengi dengan literasi keuangan yang baik. Dalam suatu pengambilan keputusan tingkat literasi dan inklusi keuangan dapat mempengaruhi pemikiran dari seseorang tersebut. Semakin tinggi tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah mereka maka akan semakin baik dalam pengambilan keputusan mereka (Hakim, 2020).

Hasil uji secara parsial analisis regresi terkait hubungan literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi literasi $0,023 < 0,05$ dan nilai

signifikansi inklusi $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil bahwa literasi bank syariah dan inklusi bank syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sehingga hipotesis 1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi bank syariah dan inklusi bank syariah dengan keputusan investasi diterima.

Sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh Ghozali (2016) bahwa Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mengalami pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rahim et al. (2016) menjelaskan bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, kemampuan serta sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam. Dengan definisi seperti ini, dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (OJK, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian literasi bank syariah terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh Ismawati (2016), Mertha Dewi & Purbawangsa (2018) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimana besar tingkat literasi bank syariah maka akan dapat meningkatkan tingkat keputusan investasi. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah pegawai kementerian agama kabupaten Temanggung maka akan dapat meningkatkan tingkat keputusan investasi yang dilakukan.

Pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan investasi yang positif ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai inklusi keuangan maka akan meningkatkan keputusan investasi. Semakin banyak masyarakat yang memiliki akses terhadap produk-produk bank syariah seperti tabungan dan investasi, produk pembayaran, produk asuransi, serta produk-produk kredit atau pinjaman, maka semakin besar juga kecenderungan masyarakat dalam berinvestasi mereka (Hakim, 2020). Sama halnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2018), dengan hasil yaitu akses terhadap pasar modal juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat investasi. Kemudian penelitian yang dilakukan Dwi Puspasari et al. (2020) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

2) Pengaruh Literasi Bank Syariah dan Inklusi Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji F pada tabel terkait hubungan secara simultan variabel literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil bahwa literasi dan inklusi bank syariah secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara literasi dan inklusi bank syariah dengan keputusan investasi diterima. Adapun dengan pemahaman yang baik, ketersediaan akses, serta kesadaran mengenai pentingnya lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, masyarakat dapat memilih serta memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Dalam hal ini OJK (2017) menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan dan inklusi seseorang memiliki hubungan yang positif dengan tingkat utilitas produk dan jasa keuangan, artinya semakin tinggi tingkat literasi dan inklusi bank syariah seseorang maka pengguna produk dan jasa keuangan semakin banyak, tidak terkecuali dalam pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimana besar tingkat literasi dan inklusi bank syariah maka akan mampu memberikan pengaruh yang tinggi pada keputusan investasi. Semakin baik literasi dan inklusi bank syariah pegawai kementerian agama kabupaten Temanggung maka akan memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat keputusan investasi yang dilakukan.

Secara simultan, hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Munawar et al. (2020) dimana literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hasil penemuan ini juga sejalan dengan hasil penemuan yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu seperti Mertha Dewi & Purbawangsa (2018), Wibowo (2018), Dwi Puspasari et al. (2020), yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

3) Moderasi Kebijakan Lembaga Pengaruh Literasi Bank Syariah Dan Inklusi Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji secara parsial (uji t) analisis regresi pada tabel terkait hubungan moderasi kebijakan lembaga pengaruh literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi literasi bank syariah $0,181 > 0,05$ dan nilai signifikansi inklusi bank syariah $0,341 > 0,05$ menunjukkan hasil bahwa tidak signifikan variable moderasi kebijakan lembaga terhadap pengaruh literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi.

Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa variabel moderasi kebijakan lembaga berpengaruh signifikan terhadap hubungan literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi ditolak. Semakin besar tingkat literasi bank syariah dan inklusi bank syariah yang di moderasi oleh variabel kebijakan lembaga pada individu pegawai kementerian agama kabupaten Temanggung maka akan menjadi semakin menurun bentuk keputusan investasi yang akan dilakukan oleh pegawai.

Berdasarkan teori kebijakan lembaga menggunakan teori komitmen organisasional dan komitmen profesional. Porter (dalam Kuntjoro, 2002) mendefinisikan komitmen organisasional sebagai kekuatan relatif seorang individu untuk mengakui keterlibatannya dalam organisasi. Sedangkan profesionalisme menurut Hall (1968) dalam Tahar (2012) dijabarkan menjadi lima dimensi yaitu komunitas afiliasi, kebutuhan otonomi, keyakinan terhadap peraturan sendiri, dedikasi terhadap profesi dan kewajiban sosial. Literasi bank syariah dan inklusi bank syariah pegawai kementerian agama kabupaten temanggung dalam menentukan keputusan investasi ternyata tidak secara langsung dipengaruhi oleh kebijakan lembaga tersebut

Hasil uji di atas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irfan et al. (2016) bahwa hasil pengujian komitmen organisasional menemukan bukti pengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran. Dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Monica & Putra (2017) menyimpulkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Maka hasil dari penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi dan inklusi bank syariah. Dengan demikian, komitmen yang dimiliki antara pegawai kementerian agama kabupaten Temanggung mengalami penurunan signifikan, dikarenakan pegawai kemenag mengikuti peraturan instansi bukan karena kebijakan lembaga tetapi karena pemahaman dan keinginan untuk menggunakan jasa bank syariah

4) Moderasi Kebijakan Lembaga terhadap Literasi dan Inklusi Bank Syariah Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji simultan (uji F) pada tabel terkait hubungan moderasi kebijakan lembaga terhadap literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan hasil bahwa memiliki pengaruh signifikan moderasi kebijakan lembaga terhadap pengaruh literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa moderasi kebijakan lembaga berpengaruh signifikan terhadap hubungan literasi dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi diterima.

Semakin besar tingkat literasi dan inklusi bank syariah maka akan mampu memberikan pengaruh yang tinggi pada keputusan investasi. Artinya Komitmen Organisasi dapat memperlemah pangaruh dari literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini dengan arah yang berlawanan. Hal ini sejalan dengan penelitian Asriningati (2006) yang meneliti pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta juga menunjukkan hubungan yang positif antara partisipasi dengan komitmen organisasi.

Berdasarkan dari salah satu indikator kebijakan lembaga yaitu komitmen organisasional, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Ratifah & Ridwan (2012) dengan menambahkan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi, sistem akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh yang signifikan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Mujiono (2018), bahwa komitmen organisasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya komitmen organisasional mampu mempengaruhi kinerja karyawan. Semakin tinggi komitmen organisasional semakin tinggi pula kinerja karyawan.

Maka hasil dari penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa komitmen organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi dan inklusi bank syariah. Dengan demikian, komitmen yang dimiliki antara pegawai kementerian agama kabupaten Temanggung mengalami kenaikan yang signifikan sehingga menyebabkan pegawai untuk menggunakan jasa bank syariah berdasarkan pemahaman dan keinginan yang dimiliki individu masing-masing.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil seluruh uji, dapat disimpulkan bahwa variable literasi bank syariah dan inklusi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada pegawai Kementerian Agama Kabupaten Temanggung baik secara parsial maupun simultan. Kebijakan lembaga sebagai variabel moderasi yang telah diuji secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap hubungan literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi. Sedangkan secara simultan variabel moderasi kebijakan lembaga berpengaruh signifikan terhadap hubungan literasi bank syariah dan inklusi bank syariah terhadap keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Abdillah, A. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. Universitas Dian Nuswantoro.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6, 193. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Asriningati. (2006). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta). Universitas Islam Indonesia.
- Babajide, A. (2012). Effects of Microfinance on Micro and Small Enterprises (MSEs) Growth in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review* , 2(3 SE-Articles), 463–477. <https://archive.aessweb.com/index.php/5002/article/view/773>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Rajawali.
- Ditjen Dukcapil Kemendagri. (2022). Dukcapil Kemendagri Rilis Data Penduduk Semester I Tahun 2022, Naik 0,54% Dalam Waktu 6 Bulan.
- Dwi Puspasari, S., Hakim, L., & Reno Kemalasari, P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Keutusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang pada Bank BRI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1 SE-), 1–4. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i1.647>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. A. R. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2).
- Hidayatullah, S. K., & Puryandani, S. (2022). Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi Dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal AKTUAL*, 20(1).
- Irfan, M., Santoso, B., & Effendi, L. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 17, 158–175. <https://doi.org/10.18196/jai.2016.0052.158-175>
- Ismawati. (2016). Persepsi Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Inklusi Keuangan dan Akses

- Perbankan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana*, 3(2), 301–312. <https://doi.org/10.36555/almana.v3i2.362>
- Klapper, L., Lusardi, A., & van Oudheusden, P. (2015). Insights From the Standard & Poor'S Ratings Services Global Financial Literacy Survey. *Financial Literacy around the World*, 1–27. https://gflec.org/wp-content/uploads/2015/11/3313-Finlit_Report_FINAL-5.11.16.pdf?x56258
- Kuntjoro, Z. S. (2002). Komitmen Organisasi. [Http://Www.Epsikologi.Com](http://Www.Epsikologi.Com).
- Meirisa, F., & Andreansyah, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening Penduduk Kecamatan Ilir Timur I Palembang. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1), 102–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i1.3271>
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Monica, T. J., & Putra, M. S. (2017). Pengaruh Stres Kerja, Komitmen Organisasional, dan Kepuasan Kerja terhadap Turnover Intention. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3).
- Mujiono, M. (2018). Pengaruh Person-Organization Fit (P-O FIT), terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasional sebagai Variable Intervening: Studi Kasus di PD. Jasa Yasa Kabupaten Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. STIE YKPN.
- Munawar, A., Suryana, & Nugraha. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara). *Akuntabilitas*, Vol. 14, N(2), 253–268.
- Nur'Aini, N., Syafitri, L., & Wijaya, T. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk). STIE MDP.
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. In Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan*

- Humaniora, 1(1 SE-Articles), 772–778. <https://doi.org/10.53695/sintesa.v1i1.407>
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan & Penghindaran Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi di DKI Jakarta. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i2.43131>.
- Rachmawati, A. (2020). Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225560336>
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7S SE-Articles), 32–35. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2012). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Trikonomika*, 11(1).
- Salim, M., & Sun, Y. (2014). Analisis Implementasi Program Financial Inclusion di Wilayah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan (Studi pada Pedagang Golongan Mikro, Instansi Perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia). Universitas Bina Nusantara.
- Septia, A. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soemitra, A. (2009). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Kencana.
- Sumampouw, R., & Wahyudi, L. (2020). Pengaruh Koordinasi Kerja dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan melalui Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Intervening pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Periode 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01 SE-Articles). <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.290>
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5–17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17>
- Tahar, F. (2012). Pengaruh Diskriminasi Gender dan Pengalaman Terhadap Profesionalisme Auditor. Universitas Hasanuddin.
- Tahir, A. (2014). Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Alvabeta.
- Trecker, H. B. (1950). *Group Process in Administration*. Woman's Press.

- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Wibowo, M. Y. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Terhadap Keputusan Berinventasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Investor Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta). IAIN Surakarta.
- Widyawati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.25273/jap.v1i1.527>
- Wijaya, L. R. P., & Wibawa, A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 114–130. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>